

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR**  
**RINGKASAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

**1. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)**

APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD serta ditetapkan dengan peraturan daerah. Penyusunan APBD tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Secara garis besar, struktur APBD terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Dalam hal pendapatan daerah lebih kecil dari belanja daerah (anggaran defisit), sumber-sumber pembiayaan untuk menutupnya dapat bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, penggunaan cadangan, penerimaan pinjaman, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan penerimaan kembali pemberian pinjaman atau penerimaan piutang.

Pola anggaran yang digunakan dalam penyusunan APBD Tahun 2022 berorientasi pada anggaran berbasis kinerja atau prestasi kerja, penerapan pola anggaran yang berbasis kinerja tersebut dimaksudkan agar penggunaan APBD Tahun 2022 benar-benar dapat memenuhi indikator sasaran yang diharapkan sesuai fungsi belanja, yang nantinya dijadikan acuan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban Pemerintah Daerah.

Implementasi kebijakan pengelolaan keuangan daerah pada tahun 2022, disesuaikan dengan Arah Kebijakan Umum Kabupaten Banjar yaitu meningkatkan efektifitas dan optimalisasi pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah. Realisasi kebijakan tersebut dilakukan melalui program peningkatan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah, intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah, program peningkatan pengawasan, program peningkatan investasi dan realisasi investasi, program penataan peraturan perundang-undangan, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur serta program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

Dalam hal penyusunan perubahan APBD tahun anggaran 2022 senantiasa dianut sistem kehati-hatian dalam mengalokasikan dana. Kehati-hatian ini senantiasa dijaga agar program-program yang telah direncanakan tetap terpadu.

Berikut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022 dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pergeseran Tahun 2022 :

			APBD-Murni
1.	Pendapatan Daerah		Rp.1.284.581.304.370,-
2.	Belanja Daerah		Rp.1.472.141.067.431,-
Surplus/defisit			- Rp.187.559.763.061,-
3.	Pembiayaan Daerah		
	a. Penerimaan	Rp.191.659.763.061,-	
	b. Pengeluaran	Rp.4.100.000.000,-	
Pembiayaan Netto			Rp.187.559.763.061,-
Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan			-

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang APBD Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022

			APBD-Pergeseran
1.	Pendapatan Daerah		Rp.1.790.016.197.426,-
2.	Belanja Daerah		Rp.1.977.575.960.487,-
Surplus/defisit			- Rp.187.559.763.061,-
3.	Pembiayaan Daerah		
	a. Penerimaan	Rp.191.659.763.061,-	
	b. Pengeluaran	Rp.4.100.000.000,-	
Pembiayaan Netto			Rp.187.559.763.061,-
Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan			-

Pada anggaran Tahun 2022 target pendapatan lebih kecil dari alokasi belanja. Target pendapatan sebesar Rp.1.284.581.304.370,- Dan alokasi belanja sebesar Rp.1.472.141.067.431,- Maka terjadi defisit anggaran sebesar Rp.187.559.763.061,- defisit anggaran ini ditutup dengan pembiayaan netto.

Pada anggaran pergeseran Tahun 2022 target pendapatan masih lebih kecil dari alokasi belanja. Target pendapatan sebesar Rp.1.790.016.197.426,- Dan alokasi belanja sebesar Rp.1.977.575.960.487,- Maka terjadi defisit anggaran sebesar Rp.187.559.763.061,- defisit anggaran ini ditutup dengan pembiayaan netto.

Anggaran pembiayaan netto yang merupakan selisih antara Pembiayaan Penerimaan dan Pembiayaan Pengeluaran merupakan anggaran yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Anggaran Belanja Daerah.

## **2. PENDAPATAN DAERAH**

Pendapatan daerah dalam rangka memperkuat struktur penerimaan daerah diarahkan pada pendayagunaan sumber-sumber keuangan daerah secara optimal untuk meningkatkan penerimaan daerah baik yang bersumber dari PAD maupun dana perimbangan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Optimalisasi pendapatan daerah untuk memperkuat struktur pendapatan asli daerah yang mandiri, stabil dan sesuai dengan potensi yang dimiliki, yakni meningkatkan kemampuan dalam rangka memperkuat struktur penerimaan daerah diarahkan pada penguatan otonomi daerah, meningkatkan (kapasitas fiskal) kemampuan daerah dalam menggali potensi ekonomi daerahnya melalui kegiatan ekonomi dan pembangunan serta optimalisasi pengelolaan jenis-jenis pendapatan asli daerah. Upaya peningkatan PAD akan dilakukan bijaksana dalam upaya untuk menjaga tetap terciptanya iklim usaha yang kondusif dengan kemampuan dunia usaha dan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Banjar berupaya menggali segala potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru untuk dikembangkan. Upaya peningkatan yang dimaksud adalah melalui kebijakan pengembangan efisiensi dan transparansi pendapatan, peningkatan kualitas pelayanan manajemen pendapatan daerah dengan prinsip profesionalitas, pengembangan konsep pelayanan yang berbasis teknologi informasi (TI), optimalisasi PAD sebagai upaya membangun kemandirian keuangan daerah melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah, dan peningkatan optimalisasi peran dan kontribusi BUMD pada PAD melalui pembinaan tata kelola BUMD yang efektif dan efisien.

Penerimaan bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam yang berasal dari sektor perikanan, pertambangan umum, kehutanan dilakukan koordinasi dan rekonsiliasi dengan instansi terkait. Pengalokasian dana perimbangan khususnya dana alokasi umum dan dana alokasi khusus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

Untuk Penerimaan daerah yang bersumber dari dana perimbangan terkait proses perhitungan dan penetapan dana lebih transparan dan akuntabel, penyempurnaan sistem penyaluran dana tepat waktu dan tepat jumlah.

Berikut Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022 dan hasil Pendapatan Daerah pergeseran Pemerintah Kabupaten Banjar terdiri dari:

Pendapatan Daerah		Pendapatan-Murni
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Rp.221.010.477.564,-
- Pajak Daerah	Rp.82.145.126.690,-	
- Retribusi Daerah	Rp.7.020.131.174,-	
- Hasil Pengelolaan Daerah yang dipisahkan	Rp.11.480.574.630,-	
- Lain-lain PAD yang sah	Rp.120.364.645.070,-	
b. Pendapatan Transfer		Rp.1.012.087.615.769,-
- Pendapatan transfer pemerintah pusat	Rp.881.326.563.000,-	
- Pendapatan transfer antar daerah	Rp.130.761.052.769,-	
c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah		Rp.51.483.211.037,-
- Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Rp.51.483.211.037,-	
Jumlah Pendapatan Daerah		Rp.1.284.581.304.370,-

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang APBD Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022

Pendapatan Daerah		Pendapatan-Pergeseran
d. Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Rp.221.010.477.564,-
- Pajak Daerah	Rp.82.145.126.690,-	
- Retribusi Daerah	Rp.7.020.131.174,-	
- Hasil Pengelolaan Daerah yang dipisahkan	Rp.11.480.574.630,-	
- Lain-lain PAD yang sah	Rp.120.364.645.070,-	
e. Pendapatan Transfer		Rp.1.569.005.719.862,-
- Pendapatan transfer pemerintah pusat	Rp.1.438.244.667.093,-	
- Pendapatan transfer antar daerah	Rp.130.761.052.769,-	
f. Lain-lain pendapatan daerah yang sah		Rp.51.483.211.037,-
- Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Rp.51.483.211.037,-	
Jumlah Pendapatan Daerah		Rp.1.790.016.197.426,-

### 3. BELANJA DAERAH

Belanja daerah digunakan untuk mencatat semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Secara umum belanja daerah Pemerintah Kabupaten Banjar yang tertuang dalam kebijakan umum APBD tahun 2022 yang telah ditetapkan, diarahkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Banjar, yakni :

“Visi : Terwujudnya Kabupaten Banjar Yang Maju, Mandiri dan Agamis”

“Misi :

1. Peningkatan kualitas hidup dan kualitas sumber daya manusia;
2. Peningkatan ekonomi yang berkualitas berbasis kerakyatan;
3. Pemerataan pembangunan daerah yang berkeadilan;
4. Pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, baik, bersih dan efektif;
6. Penguatan karakter masyarakat yang religius, berakhlak baik dan berkepribadian luhur;
7. Menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib, aman dan demokratis”.

Belanja daerah menurut kelompok belanja yang akan dilaksanakan terdiri dari :

- a. Belanja operasi, digunakan untuk mencatat pengeluaran anggaran kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek;
- b. Belanja modal, digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran anggaran untuk perolehan/pengadaan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi;

- c. Belanja tidak terduga, digunakan untuk mencatat belanja tidak terduga berupa pengeluaran untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya;
- d. Belanja transfer, digunakan untuk mencatat pengeluaran uang dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

Berikut Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022 dan hasil Belanja Daerah Pergeseran Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun 2022, terdiri dari :

Belanja Daerah		Belanja-Murni
a. Belanja Operasi		Rp.1.221.269.035.830,-
- Belanja pegawai	Rp.750.664.298.238,-	
- Belanja barang dan jasa	Rp.443.672.813.130,-	
- Belanja hibah	Rp.22.603.224.462,-	
- Belanja bantuan sosial	Rp.4.328.700.000,-	
b. Belanja Modal		Rp.123.168.575.401,-
- Belanja modal tanah	Rp.3.923.100.000,-	
- Belanja modal peralatan dan mesin	Rp.28.651.308.863,-	
- Belanja modal gedung dan bangunan	Rp.21.057.034.500,-	
- Belanja modal jalan, jaringan dan irigasi	Rp.68.002.226.638,-	
- Belanja modal aset tetap lainnya	Rp.1.534.905.400,-	
c. Belanja Tidak Terduga		Rp.5.000.000.000,-
d. Belanja Transfer		Rp.122.703.456.200,-
- Belanja bagi hasil	Rp.8.916.525.800,-	
- Belanja bantuan keuangan	Rp.113.786.930.400,-	
Jumlah Belanja Daerah		Rp.1.472.141.067.431,-

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang APBD Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022

Belanja Daerah		Belanja-Pergeseran
e. Belanja Operasi		Rp.1.434.420.721.312,-
- Belanja pegawai	Rp.867.946.952.238,-	
- Belanja barang dan jasa	Rp.515.604.012.607,-	
- Belanja hibah	Rp.46.541.056.467,-	
- Belanja bantuan sosial	Rp.4.328.700.000,-	
f. Belanja Modal		Rp.201.420.539.975,-
- Belanja modal tanah	Rp.3.923.100.000,-	
- Belanja modal peralatan dan mesin	Rp.52.562.768.637,-	
- Belanja modal gedung dan bangunan	Rp.40.621.916.800,-	
- Belanja modal jalan, jaringan dan irigasi	Rp.102.802.982.138,-	
- Belanja modal aset tetap lainnya	Rp.1.509.772.400,-	
g. Belanja Tidak Terduga		Rp.5.000.000.000,-
h. Belanja Transfer		Rp.122.703.456.200,-
- Belanja bagi hasil	Rp.8.916.525.800,-	
- Belanja bantuan keuangan	Rp.113.786.930.400,-	
Jumlah Belanja Daerah		Rp.1.977.575.960.487,-

#### 4. PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Anggaran pembiayaan netto yang merupakan selisih antara Pembiayaan Penerimaan dan Pembiayaan Pengeluaran merupakan anggaran yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Anggaran Belanja Daerah.

Pembiayaan daerah diarahkan untuk menutup defisit anggaran apabila terjadi defisit, atau memanfaatkan apabila terjadi surplus anggaran. Penetapan defisit didasarkan pada terjaganya konsolidasi dan kesinambungan fiskal daerah, serta memperhatikan kemampuan daerah. menutup defisit anggaran diutamakan berasal dari sumber-sumber penerimaan pembiayaan daerah yang tidak akan menjadi beban bagi daerah dimasa kini dan mendatang.

Sebagai sebuah Kebijakan umum pembiayaan daerah dimaksudkan untuk menciptakan keseimbangan dalam anggaran daerah. Sehingga kegiatan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Banjar dapat berjalan dengan baik yang ditopang oleh alokasi anggaran daerah yang memadai. Secara sederhana kebijakan pembiayaan daerah adalah upaya untuk memperkecil anggaran pada tahun berjalan.

Berikut Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022 dan Pembiayaan pergeseran Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun 2022, terdiri dari :

Pembiayaan		Pembiayaan-Murni
a. Pembiayaan Penerimaan		Rp.191.659.763.061,-
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	Rp.191.659.763.061,-	
b. Pembiayaan Pengeluaran		Rp.4.100.000.000,-
- Penyertaan Modal Daerah	Rp.2.100.000.000,-	
- Pemberian Pinjaman Daerah	Rp.2.000.000.000,-	
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>Rp.187.559.763.061,-</b>

Sumber : Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang APBD Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022

Pembiayaan		Pembiayaan-Pergeseran
c. Pembiayaan Penerimaan		Rp.191.659.763.061,-
- Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	Rp.191.659.763.061,-	
d. Pembiayaan Pengeluaran		Rp.4.100.000.000,-
- Penyertaan Modal Daerah	Rp.2.100.000.000,-	
- Pemberian Pinjaman Daerah	Rp.2.000.000.000,-	
<b>Pembiayaan Netto</b>		<b>Rp.187.559.763.061,-</b>

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan pada tabel mengenai ringkasan pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah pada APBD Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022:

Untuk lebih jelasnya, berikut di sajikan pada tabel mengenai ringkasan pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah pada APBD Pemerintah Kabupaten Banjar Tahun Anggaran 2022 :

Lampiran I : Peraturan Daerah Kabupaten Banjar  
 Nomor : 10 Tahun 2021  
 Tanggal : 30 Desember 2021

**KABUPATEN BANJAR**  
**RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN,**  
**BELANJA, DAN PEMBIAYAAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>221.010.477.564</b>
4.1.01	Pajak Daerah	82.145.126.690
4.1.02	Retribusi Daerah	7.020.131.174
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.480.574.630
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	120.364.645.070
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.012.087.615.769</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	881.326.563.000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.761.052.769
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>51.483.211.037</b>
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	51.483.211.037
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.284.581.304.370</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>	
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.221.269.035.830</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	750.664.298.238
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	443.672.813.130
5.1.05	Belanja Hibah	22.603.224.462
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	4.328.700.000
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>123.168.575.401</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3.923.100.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.651.308.863
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21.057.034.500
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	68.002.226.638
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.534.905.400
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>5.000.000.000</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>122.703.456.200</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.916.525.800
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	113.786.930.400
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.472.141.067.431</b>
	<b>Total Surplus/(Defisit)</b>	<b>(187.559.763.061)</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>	
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>191.659.763.061</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	191.659.763.061
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>191.659.763.061</b>
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>4.100.000.000</b>
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	2.100.000.000
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	2.000.000.000
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>4.100.000.000</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>187.559.763.061</b>
<b>6.3</b>	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan</b>	<b>0</b>

Setelah dilakukan pergeseran pertama dengan memuat alokasi DAK dan Dana Desa pada ringkasan penjabaran perubahan APBD Tahun 2022, Sebagaimana berikut :

**RINGKASAN APBD PERGESERAN I PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>				
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>221.010.477.564</b>	<b>221.010.477.564</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
4.1.01	Pajak Daerah	82.145.126.690	82.145.126.690	0	0 %
4.1.02	Retribusi Daerah	7.020.131.174	7.020.131.174	0	0 %
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.480.574.630	11.480.574.630	0	0 %
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	120.364.645.070	120.364.645.070	0	0 %
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1.012.087.615.769</b>	<b>1.569.005.719.862</b>	<b>556.918.104.093</b>	<b>55 %</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	881.326.563.000	1.438.244.667.093	556.918.104.093	63 %
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	130.761.052.769	130.761.052.769	0	0 %
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>51.483.211.037</b>	<b>0</b>	<b>(51.483.211.037)</b>	<b>100 %</b>
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Daerah	51.483.211.037	0	(51.483.211.037)	100 %
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.284.581.304.370</b>	<b>1.790.016.197.426</b>	<b>505.434.893.056</b>	<b>39 %</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA</b>				
<b>5,1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>1.221.269.035.830</b>	<b>1.434.420.721.312</b>	<b>213.151.685.482</b>	<b>17 %</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	750.664.298.238	867.946.952.238	117.282.654.000	16 %
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	443.672.813.130	515.604.012.607	71.931.199.477	16 %
5.1.05	Belanja Hibah	22.603.224.462	46.541.056.467	23.937.832.005	106 %
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	4.328.700.000	4.328.700.000	0	0 %
<b>5,2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>123.168.575.401</b>	<b>201.420.539.975</b>	<b>78.251.964.574</b>	<b>64 %</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3.923.100.000	3.923.100.000	0	0 %
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.651.308.863	52.562.768.637	23.911.459.774	83 %
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21.057.034.500	40.621.916.800	19.564.882.300	93 %
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	68.002.226.638	102.802.982.138	34.800.755.500	51 %
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.534.905.400	1.509.772.400	(25.133.000)	2 %
<b>5,3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0 %
<b>5,4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>122.703.456.200</b>	<b>336.734.699.200</b>	<b>214.031.243.000</b>	<b>174 %</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.916.525.800	8.916.525.800	0	0 %
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	113.786.930.400	327.818.173.400	214.031.243.000	188 %
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.472.141.067.431</b>	<b>1.977.575.960.487</b>	<b>505.434.893.056</b>	<b>34 %</b>
	<b>Total Surplus/(Defisit)</b>	<b>(187.559.763.061)</b>	<b>(187.559.763.061)</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				
<b>6,1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>191.659.763.061</b>	<b>191.659.763.061</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	191.659.763.061	191.659.763.061	0	0 %
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>191.659.763.061</b>	<b>191.659.763.061</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
<b>6,2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>4.100.000.000</b>	<b>4.100.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0 %</b>
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	2.100.000.000	2.100.000.000	0	0 %
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	2.000.000.000	2.000.000.000	0	0 %

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/(Berkurang)	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	4.100.000.000	4.100.000.000	0	0 %
	Pembiayaan Netto	187.559.763.061	187.559.763.061	0	0 %